

**HUBUNGAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN
INVESTOR INSTITUSI DIMEDIASI OLEH
KINERJA KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI
Tahun 2017-2020)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

FADHILAAH RIZKI NUR KHOFIFAH

B 100 170 396

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN
INVESTOR INSTITUSI DIMEDIASI OLEH KINERJA KEUANGAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

FADHILAAH RIZKI NUR KHOFIFAH
B100170396

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Sri Murwanti, S.E., M.M.)

HALAMAN PENGESAHAN




**HUBUNGAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN
INVESTOR INSTITUSI DIMEDIASI OLEH KINERJA KEUANGAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020)**

Oleh:

FADHILAAH RIZKI NUR KHOFIFAH
B100170396

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 14 Juni 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

- | | |
|---|--|
| 1. Dr. Rini Kuswati, S.E., M.Si.
(Ketua Dewan Penguji) | 
(.....) |
| 2. Sri Murwanti, S.E., M.M.
(Anggota I Dewan Penguji) | 
(.....) |
| 3. Basworo Dibyo, S.E., M.Si.
(Anggota II Dewan penguji) | 
(.....) |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Drs. Syamsudin, M.M.)
NIP.19570217 1986 031 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepengetahuan saya, di dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dijadikan sebagai acuan dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Surakarta, 3 Juli 2021

Penulis



FADHILAAH RIZKI NUR KHOFIFAH

B 100 170 396

HUBUNGAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN INVESTOR INSTITUSI DIMEDIASI OLEH KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mediasi kinerja keuangan terhadap hubungan tanggung jawab sosial perusahaan dan investor institusi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling yang menghasilkan 31 sampel terpilih untuk diteliti. Penelitian ini menggunakan software eviews untuk mengolah data penelitian. Analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan analisis regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap investor institusi dan pengaruh positif kinerja keuangan terhadap hubungan tanggung jawab sosial perusahaan dan investor institusi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Sedangkan tanggung jawab sosial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

Kata Kunci: investor institusi, kinerja keuangan, tanggung jawab sosial perusahaan.

Abstract

This study aims to determine the effect of mediating financial performance on the relationship between corporate social responsibility and institutional investors. This research is a quantitative study using secondary data in the form of annual reports and financial statements of banking companies listed on the Stock Exchange in 2017-2020. The technique used in sampling in this study is a purposive sampling technique which produces 31 selected samples for research. This research uses eviews software to process research data. The data analysis used is the classical assumption test and panel data regression analysis. The results of this study indicate that financial performance has a significant positive effect on corporate social responsibility on institutional investors and positive influence on financial performance on the relationship between corporate social responsibility and institutional investors in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. Meanwhile, social responsibility has no effect on the financial performance of banking companies listed on the IDX in 2017-2020.

Keywords: corporate social responsibility, financial performance, institutional investors.

1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, konsep tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* telah dibahas dengan jelas dan mendapat perhatian yang terus meningkat di kalangan akademisi. CSR telah dimulai dengan munculnya bisnis itu sendiri, tetapi konsep CSR modern merupakan fenomena yang baru. Pada tahun 1953, Bowen memperkenalkan sebuah buku penting yang berjudul “Tanggung Jawab Sosial Pengusaha”, dimana dia mempertanyakan tanggung jawab sektor korporasi (Bowen dan Johnson, 1953). Selama periode tersebut, CSR telah berkembang sebagai kerangka kerja penting bagi entitas perusahaan untuk terlibat dengan pemangku kepentingan dan kriteria utama untuk menilai integritas perusahaan (Maqbool, 2019). Investor adalah pemangku kepentingan yang berkontribusi terhadap keberhasilan entitas perusahaan dan paling terpuak oleh kegagalan perusahaan. Investor besar, seperti reksa dana, skema pensiun, menganggap akuntabilitas sosial sebagai faktor penting dalam portofolio investasi mereka. Karena besarnya risiko yang melekat pada investor institusi, mereka mengambil keputusan investasi dengan mempertimbangkan responsivitas sosial, kesejahteraan tenaga kerja dan keberlanjutan, selain profitabilitas perusahaan (Coffey dan Fryxell ; Ahmed dkk., 2014). Tidak adanya nilai-nilai tersebut mengundang biaya tinggi, yang membuat investor rentan terhadap berbagai faktor risiko.

Signifikansi strategi CSR telah memotivasi banyak peneliti untuk menguji pengaruh CSR atas proses keputusan investor. Literatur yang ada masih ragu-ragu dengan hubungan antara kedua konstruk ini karena tidak memiliki hasil yang konsisten. Sebagian peneliti menyatakan bahwa CSR memiliki pengaruh positif terhadap proses keputusan investasi. Dampak positif diteorikan oleh teori portofolio, yang menekankan bahwa setiap proyek investasi dievaluasi dengan tingkat pengembalian dan tingkat risiko.

Perusahaan mengadopsi strategi yang mengurangi risiko dan meningkatkan profitabilitas (Graves dan Waddock, 1994). Studi sebelumnya menemukan bahwa hubungan positif dengan pemangku kepentingan perusahaan berperan sebagai mitigator risiko dan berdampak positif terhadap

kinerja operasional perusahaan (Maqbool dan Bakr, 2019). Selanjutnya Godfrey (2005) memvalidasi bahwa CSR bertindak sebagai perlindungan untuk aset tidak berwujud berbasis hubungan dan strategi mitigasi risiko. Di sisi lain, beberapa studi empiris menguji hubungan negatif antara CSR dan investor institusi (Coffey dan Fryxell, 1991; Wahba, 2010). Investor menganggap bahwa memenuhi harapan pemangku kepentingan menekan kekayaan mereka dan menghabiskan sumber daya perusahaan yang langka, yang mendorong sikap yang tidak menguntungkan terhadap CSR. Para pendukung pernyataan ini berpendapat bahwa CSR meningkatkan biaya perusahaan tanpa pengembalian yang substansial (Hart dan Ahuja, 1996).

Perkembangan praktik dan pengungkapan CSR di Indonesia dilatarbelakangi oleh dukungan pemerintah, yaitu dengan dikeluarkannya regulasi terhadap kewajiban praktik dan pengungkapan CSR melalui Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 pasal 66 dan 74. Pada pasal 66 ayat (2) bagian c disebutkan bahwa selain menyampaikan laporan keuangan, perusahaan juga diwajibkan melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sedangkan dalam pasal 74 menjelaskan kewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam. Selain itu, kewajiban pelaksanaan CSR juga diatur dalam Undang-undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 Pasal 15 bagian b, Pasal 17, dan Pasal 34 yang mengatur setiap penanam modal diwajibkan untuk ikut serta dalam tanggung jawab sosial perusahaan. (Damayanti 2011)

Disamping pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan ini, manajemen perusahaan juga memiliki tanggung jawab untuk mengelola dana investor sehingga memberikan manfaat bagi mereka dan mencari sumber dana dari investor lain untuk mengembangkan bisnis. Perusahaan membuat laporan pertanggungjawaban di setiap tahunnya sebagai cerminan kinerja perusahaan ditahun itu kepada investor. Laporan tahunan juga berfungsi sebagai alat untuk menarik investor supaya menanamkan modalnya pada perusahaan. Dalam laporan tersebut terdapat laporan kinerja keuangan perusahaan. Laporan kinerja

keuangan adalah gambaran dari kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan melalui analisis rasio-rasio yang diantaranya ada analisis rasio profitabilitas.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menekankan pada pengujian analisis data dengan prosedur statistik. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi. Sumber data diambil dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 yang dipublikasikan di *website* resmi masing-masing dan (www.idx.co.id).

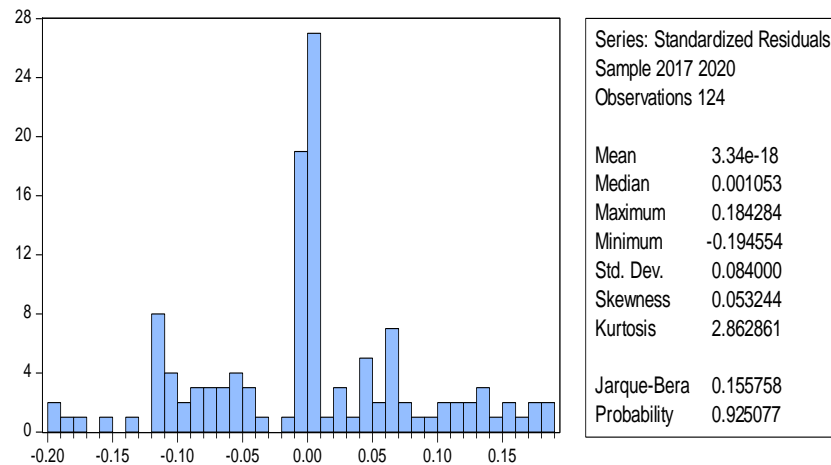
Populasi penelitian berjumlah 46 perusahaan perbankan. Dengan metode *purposive sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel, maka terdapat 31 perusahaan yang memenuhi syarat untuk peneliti gunakan sebagai sampel karena 15 perusahaan lainnya tidak memenuhi kriteria pengambilan sampel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Perhitungan variabel-variabelnya menggunakan software Eviews 10. Pengukuran yang dilakukan meliputi uji asumsi klasik, pemilihan estimasi model regresi data panel, uji ketepatan model yang terdiri dari uji koefisien determinasi, uji simultan (Uji-F), uji parsial (Uji-t) dan model regresi variabel mediasi yang terdiri dari metode kausal step dan sobel test.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data hasil tes yang digunakan adalah uji *Jarque-Bera* dengan ketentuan jika probabilitas sama atau kurang dari α (0,05) maka data terdistribusi tidak normal, jika probabilitas lebih dari α maka data terdistribusi normal.



Gambar 1. Uji Normalitas

Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa nilai Jarque-beranya sebesar 0,1557 dengan nilai probabilitas 0,9250, maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini berdistribusi normal karena nilai probabilitas 0,9250 lebih besar dari 0,05.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah ada korelasi antara variabel independen. Model dikatakan baik bila tidak terjadi korelasi antar variabel independennya.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

	Y	X	Z
Y	1,0000	0,1082	0,1023
X	0,1082	1,0000	0,1750
Z	0,1023	0,1750	1,0000

Sumber: Penelitian yang telah diolah, 2021

Hasil pengujian dari masing-masing variabel bebas memiliki korelasi lebih kecil dari 0,8. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

Heteroskedastisitas adalah kondisi di mana sebaran atau varian faktor mengganggu (*disturbance*) tidak konstan sepanjang observasi. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Spearman Rank Correlation dengan ketentuan apabila nilai probabilitas (Sig) dari residual lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0,1861	0,0268	6,9328	0,0000
X	0,1478	0,1532	0,9649	0,3365
Z	0,0009	0,0057	0,1633	0,8705

Sumber: Data yang telah diolah, 2021

Dari hasil pengujian tersebut didapat bahwa nilai prob. seluruh variabel adalah $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa sisaan mempunyai ragam homogen (konstan) atau dengan kata lain tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

3.2. Hasil Pemilihan Estimasi Model

Berdasarkan hasil Uji Chow yang digunakan untuk memilih model yang tepat antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* yang terpilih adalah *Common Effect Model* dan selanjutnya melakukan Uji Hausman untuk memilih model yang tepat *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yang terpilih adalah *Random Effect Model*, maka selanjutnya dilakukan Uji Langrange Multiplier untuk memilih model yang tepat antara *common effect model* atau *random effect model*. Pada regresi data panel telah ditentukan menggunakan model *fixed effect* karena pada model tersebut memiliki hasil yang baik daripada model penelitian lainnya,

Tabel 3. Hasil Uji Chow

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	3321,4953	(30,91)	0,0000

Sumber: Penelitian yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas probabilitas dari sebesar 0,0000 lebih rendah dari 0,05. Sesuai dengan kriteria maka pada model ini menggunakan model *fixed effect*.

3.3. Uji Regresi Data Panel

Model estimasi data panel yang terpilih adalah *Fixed Effect Modal*. Berikut hasil analisis data panel:

Tabel 4. Hasil Regresi Data Panel

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,5189	0,0202	25,5749	0,0000
X	0,5052	0,1280	3,9460	0,0002
Z	-0,0003	0,0013	-0,2323	0,8168

Sumber: Penelitian yang telah diolah, 2021

Adapun persamaan regresi yang didapatkan berdasarkan Tabel 4 adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,5189 + 0,5052X - 0,0003Z + e$$

Persamaan regresi data panel diatas dapat dijelaskan berikut ini:

α = konstanta sebesar 0,5189 menyatakan bahwa jika variabel tanggung jawab sosial perusahaan (X) dan variabel kinerja keuangan (Z) dianggap konstan maka tanggung jawab sosial perusahaan pada perbankan yang terdaftar di BEI sebesar 0,5189 satuan.

$b_1 = 0,5052$, bila variabel tanggung jawab sosial perusahaan (X) naik satu satuan maka investor institusi akan naik sebesar 0,5052 satuan atau dapat diartikan juga bila variabel tanggung jawab sosial perusahaan (X) meningkat maka investor institusi juga akan meningkat.

$b_2 = -0,0003$, bila variabel kinerja keuangan naik satu satuan maka investor institusi akan turun sebesar 0,0003 satuan atau dapat diartikan juga bila kinerja keuangan (Z) naik maka investor institusi akan menurun.

3.4. Pengujian Signifikansi

P terdiri dari Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji-F dan Uji-t. berikut adalah tabel uji ketepatan model penduga data panel:

Tabel 5. Ringkasan Uji Ketetapan Model Penduga

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,5189	0,0202	25,5749	0,0000
X	0,5052	0,1280	3,9460	0,0002
Z	-0,0003	0,0013	-0,2323	0,8168
<i>R-squared</i>	0,9995	<i>Mean dependent var</i>	10,7394	
<i>Adjusted R-squared</i>	0,9993	<i>S.D. dependent var</i>	20,4224	
<i>S.E. of regression</i>	0,0976	<i>Sum squared resid</i>	0,8678	
<i>F-statistic</i>	6084,573	<i>Durbin-Watson stat</i>	1,7523	
<i>Prob(F-statistic)</i>	0,0000			

Sumber: Penelitian yang telah diolah, 2021

Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai dari *Adjusted R-Squared*. Pada tabel 5 nilai koefisien determinasi *Adjusted R-Squared* sebesar 0,9993 hal ini berarti bahwa 99,93% tingkat pengungkapan investor institusi dipengaruhi oleh tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan, sisanya 0,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Berdasarkan hasil uji F terlihat bahwa besarnya probabilitas (F-statistic) sebesar 0,0000 lebih rendah dari α 0,05. Artinya investor institusi dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

Uji t digunakan untuk menguji hubungan regresi secara parsial, dalam uji t statistic pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terikat.

Dari hasil uji t diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Variabel X (CSR) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0002 lebih kecil dari α 0,05 dengan nilai t-statistik sebesar 3,9460. Artinya variabel X (CSR) berpengaruh terhadap variabel Y (INST), maka dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis satu (H1) yaitu tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap investor institusi diterima.

Variabel Z (ROA) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,8168 lebih besar dari 0,05 dengan nilai t-statistik -0,2323. Artinya variabel Z (ROA) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (INST), maka dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis dua (H4) bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap investor institusi ditolak.

3.5. Analisis Regresi Variabel Mediasi

Variabel mediasi atau intervening merupakan variabel penyela atau antara yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Untuk menguji analisis variabel mediasi dilakukan dengan metode kausal step yang dikembangkan oleh Baron dan Kenny (1986) dan uji Sobel test.

Tabel 6. Pengujian X ke Y

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0,5189	0,0202	25,5749	0,0000
X	0,5052	0,1280	3,9460	0,0002

Sumber: Penelitian yang telah diolah, 2021

Pada pengujian simultan diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,0002 < 0,05$ maka tanggung jawab sosial perusahaan dapat mempengaruhi investor institusi secara langsung.

Tabel 7. Pengujian X ke Z

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	1,7449	0,2236	7,8019	0,0000
X	-0,4533	1,4459	-0,3135	0,7546

Sumber: Penelitian yang telah diolah, 2021

Pada pengujian simultan diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,7546 > 0,05$ maka kinerja keuangan tidak dapat mempengaruhi investor institusi secara langsung.

Tabel 8. Pengujian Z ke Y

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0,5189	0,0202	25,5749	0,0000
X	0,5052	0,1280	3,94606	0,0002
Z	-0,0003	0,0013	-0,2323	0,8168

Sumber: Penelitian yang telah diolah, 2021

Dari persamaan diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Apabila variabel X dan Z bernilai (-0,0003) maka variabel Y bernilai 0,5189.
2. Apabila variabel X naik satu satuan maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,5052 dengan asumsi variabel Z tetap.

3. Apabila variabel Z naik satu satuan maka variabel Y akan naik sebesar 0,0003 dengan asumsi variabel X tetap.

Hasil uji sobel.

$$ab = a \times b$$

$$= -0,4533 \times -0,0003$$

$$ab = 0,0001$$

$$Sab = \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2}$$

$$= \sqrt{(-0,0003)^2 (1,4459)^2 + (-0,4533)^2 (0,0013)^2}$$

$$= \sqrt{0,000000188156413 + 0,000000347262704}$$

$$Sab = 0,000000535419117$$

$$Z = \frac{ab}{Sab}$$

$$Z = \frac{0,0001}{0,000000535419117}$$

$$Z = 186,7696$$

Dari perhitungan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Variabel X memiliki nilai probabilitas sebesar 0,7546 lebih kecil dari α 0,05 dengan nilai t-statistik sebesar -0,3135. Artinya variabel X, tidak berpengaruh terhadap variabel Z, maka dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis dua (H_2) yaitu tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan ditolak

Variabel Z memiliki nilai Z hitung sebesar 186,7696 lebih dari 1,96. Artinya bahwa variabel Z dapat memediasi hubungan tanggung jawab sosial perusahaan dan investor institusi. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) yaitu kinerja keuangan memediasi hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan investor institusi diterima.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh mediasi kinerja keuangan terhadap hubungan tanggung jawab sosial dan investor institusi y maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, terdapat pengaruh antara tanggung jawab sosial perusahaan dengan investor institusi. Sedangkan kinerja keuangan tidak dapat mempengaruhi tanggung jawab sosial perusahaan dan investor institusi secara langsung, akan tetapi pengaruh kinerja keuangan sebagai mediasi terhadap hubungan tanggung jawab sosial perusahaan dan investor institusi telah teruji kebenarannya. Nilai koefisien determinasi *R-Squared* sebesar 0,9993 hal ini berarti bahwa 99,93% tingkat pengungkapan investor institusi dipengaruhi oleh tanggung jawab sisoal perusahaan dan kinerja keuangan.

4.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode waktu pengamatan selama 4 periode, sehingga sulit mendapatkan hasil yang signifikan.
2. Dalam penelitian ini terdapat mediasi dalam data panel dengan data sekunder sehingga metode penelitian menjadi rumit.
3. Penelitian ini hanya mengambil kinerja keuangan sebagai variabel mediasi untuk memeriksa hubungan tanggung jawab sosial perusahaan dan investor institusi. Ada kemungkinan bahwa variabel lain dapat memediasi hubungan antara CSR dan investor institusi.

4.3. Saran

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini dapat menambahkan periode waktu pengamatan yang lebih lama, sehingga mudah dalam memperoleh data yang signifikan, apabila penelitian menggunakan data sekunder sebaiknya tidak menggunakan mediasi sebagai variabel penelitian, serta dapat menambahkan atau mengganti variabel mediasi, agar dapat mengetahui ada tidaknya variabel lain yang bisa memediasi hubungan tanggung jawab sosial perusahaan dan investor institusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Coffey, BS dan Fryxell, GE (1991), “ Kepemilikan institusional atas saham dan dimensi sosial perusahaankinerja: pemeriksaan empiris ”, *Jurnal Etika Bisnis*, Vol. 10 No. 6, hlm.437-444
- Damayanti, Melissa Ika. 2011. “Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility Disclosure) Terhadap Kepemilikan Institusional Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia.” *Skripsi. UniversitasDiponegoro*.
- Godfrey, PC (2005), “ Hubungan antara filantropi perusahaan dan kekayaan pemegang saham: sebuah risiko perspektif manajemen ”, *Akademi Tinjauan Manajemen*, Vol. 30 No. 4, hlm.777-798.
- Maqbool, Shafat, and Nasir Zamir. 2021. “Corporate Social Responsibility and Institutional Investors: The Intervening Effect of Financial Performance.” *Journal of Economic and Administrative Sciences* 37(2): 238–52.